



JOGJA KITA

Setelah melalui Audit Standardisasi dari Kementerian PPPA

Taman Pintar dan Gajahwong Edupark Jadi RBRA

PEMKOT Jogja berkomitmen untuk terus mewujudkan ruang bermain ramah anak. Hal itu dibuktikan dengan predikat ruang bermain ramah anak yang diraih Taman Pintar (Tampin) dan Gajahwong Edupark. Predikat itu didapat setelah melalui audit standardisasi ruang bermain ramah anak (RBRA) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).

Berdasarkan hasil audit standardisasi RBRA, ruang bermain anak (RBA) Taman Pintar mendapatkan nilai 584 dan diusulkan mendapatkan surat keputusan untuk diberi anugerah dengan peringkat RBRA tanpa perbaikan. Sedangkan ruang bermain anak di Taman Gajahwong atau Gajahwong Edupark mendapatkan nilai 590 dan diusulkan mendapatkan surat keputusan untuk diberi anugerah dengan peringkat RBRA tanpa perbaikan sesuai dengan yang tertera pada berita acara.

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengapresiasi kinerja kolejal lintas perangkat daerah Pemkot Jogja dan para pihak terkait atas capaian predikat RBRA itu. Sugeng menegaskan niat Pemkot Jogja mengikuti audit RBRA bukan



RAMAH ANAK: Salah satu fasilitas sarana bermain anak di Taman Pintar. Foto kiri, auditor RBRA dari Kementerian PPPA meminta petugas dari Pemkot Jogja mengukur ketinggian landasan lunak sarana bermain di Gajahwong Edupark.



FOTO FOTO PEMKOT JOGJA

pada penilaian atau prestasi. Tapi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan anak-anak sebagai generasi penerus. "Yang pasti apresiasi. Dengan adanya audit ada semacam kewajiban kita dari untuk kemudian harus menciptakan tempat-tempat terbuka, taman bermain untuk memberikan kesempatan anak-anak generasi penerus," kata Sugeng saat ditemui usai penyampaian hasil keputusan audit RBRA di Balai Kota Jogja, Jumat (15/11). Menurutinya, Kota Jogja sangat diperlukan adanya ruang terbuka maupun ruang bermain anak karena ruang di masing-masing di rumah

tangga sudah sangat sempit. Oleh sebab itu diperlukan area-area bermain yang ramah anak seperti sesuai dengan perkembangan psikologi anak, alat bermain dan tanaman. Terhadap rekomendasi atau catatan dari tim auditor RBRA, Sugeng menegaskan Pemkot Jogja siap untuk melakukan penyempurnaan. Sugeng menilai kekurangan yang menjadi catatan tidak terlalu berat untuk disempurnakan. Misalnya terkait akses jalur disabilitas belum ada penanda *guiding block*. "Ini kan memang *step by step*. Setelah ini pun ada penyempurnaan

yang lain. Pemkot Jogja sudah mengemban amanahnya untuk menciptakan taman, ruang terbuka dan tempat bermain yang ramah anak," paparnya. Sementara itu, Tim Wites Audit Standardisasi dan Anugerah Ruang Bermain Ramah Anak, Dermawati Santoso menyebut ada tiga temuan audit yaitu temuan positif, temuan rekomendasi perbaikan dan temuan ketidaksesuaian. Dia menjelaskan temuan positif di Taman Pintar adalah kepala daerah dan semua perangkat daerah serta pihak terkait memiliki komitmen yang sangat tinggi dan memberikan perhatian khusus untuk menerapkan standar

RBA menjadi RBRA. Sedangkan Lead Auditor RBRA untuk Gajahwong Edupark Ismarjati Wicaksono menyampaikan hasil audit di Gajahwong Edupark dari 13 persyaratan RBRA juga tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian. Semua pihak dan unsur terkait juga memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan standar RBRA di Gajahwong Edupark. Untuk rekomendasi kepada pengelola Gajahwong Edupark, antara lain, agar seluruh area ke depan harus tetap ramah anak, penambahan perabot bermain edukasi serta kemudahan akses menuju RBRA dan *guiding block*. (**/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005